BAB II

LANDASAN TEORI

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

2. 1 Konsep Dasar Sistem

Secara umum sistem merupakan suatu perangkat yang terdiri atas sub-sub elemen yang terkait, bekerja sama sendiri dan bersama-sama untuk mencapai tujuan yang di harapkan dan dapat berguna bagi penerima. Elemen tersebut bisa berupa organisasi, orang atau benda yang melakukan suatu pekerjaan.

Pendekatan sistem yang lebih menekan pada prosedur, mendefinisikan sistem sebagai berikut :

" *Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu* " *(Jogiyanto. HM, 1993:1)*

Sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan urutan-urutan operasi didalam sistem.

Definisi sistem yang lebih menekankan pada elemen-elemen atau komponennya :

" Sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. " Jogiyanto. HM, 1993:2)

Dari berbabagai pengertian tentang sistem itu terdiri atas elemen-elemen yang saling terkait. Keterkaitan tersebut meliputi :

a. Tujuan yang meliputi kebutuhan, masalah dan prosedur pencapain tujuan.

b. Batasan yang merupakan batasan-batasan yang ada dalam mencapai tujuan dari sistem. Batasan ini berupa peraturan-peraturan, biaya, porsonel, peralatan, dan lain-lain.

c. Kontrol merupakan pengawasan dari pelaksanaan pencapaian tujuan sistem. Kontrol inin berupa kontrol pemasukan data (input), kontol pengeluaran data (output), kontrol pengoperasian (operation) dan lain-lain.

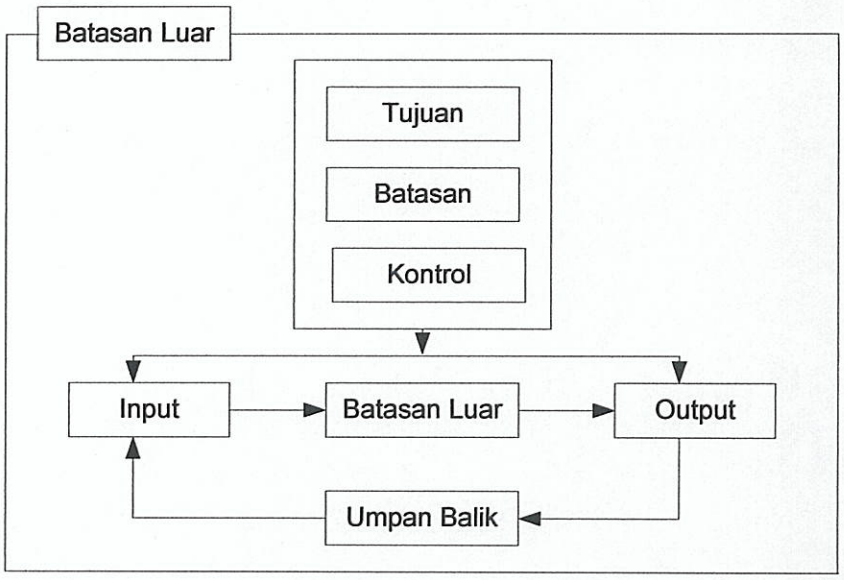
d. Input, yang merupakan bagian dari sistem yang bertugas untuk menerima data masukan yang dapat berupa jenis data dan frekuensi pemasukan data.

e. Proses, bagian yang mengolah data (input data) menjadi informasi yang sesuai dengan keinginan penerima yang dapat berupa pengklarifikasian, perhitungan, peringkasan, pencarian, dan lain-lain.

f. Output, yang merupakan tujuan akhir dari sistem. Dapat berupa laporan, grafik, dan lain-lain.

g. Umpan Balik, berupa perbaikan atau evaluasi dapat juga berupa pemeliharaan.

h. Batasan Luar, berupa kontrol global yang dilakukan untuk mengawasi kinerja dari sistem. Batasan luar juga bisa merupakan pihak luar dari sistem jalannya sistem tidak keluar dari jalannya sistem. Pengawasan dilakukan agar sistem tidak keluar dari jalur yang sudah ditetapkan.



Gambar 2.1 Proses sistem

2. 2 Pengertian dan Karakteristik Sistem

Dalam mendefinisikan sistem, terdapat dua pendekatan yaitu yang menekankan pada prosedur dan yang menekankan pada komponen atau elemen sistem. Penekanan pada prosedur mendefinisikan sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan sasaran tertentu. Sedangkan definisi sistem yang menekankan pada komponen atau elemen sistem menekanakan bahwa suatu sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu diantaranya adalah : Komponen-komponen (*components*), batasan sistem (*system boundary*), lingkungan luar sistem(*sistem environment*), penhubung (*interface*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolahan (*process*) dan sasaran (*objectives*) atau tujuan (*goal*). Karakteristik sistem ini erat hubungannya satu sama lain dan tidak bisa didefinisikan berbeda-beda terutama dalam pengembangan suatu sistem.

2. 3 Jenis-jenis Pajak

Adapun jenis-jenis pajak yang ada pada DIPENDA adalah :

1. Pajak Hotel dan Restoran

   Pajak Hotel dan Restoran adalah pajak atas pelayanan yang diberikan oleh Hotel dan Restoran.

2. Pajak Hiburan

   Pajak Hiburan adalah pajak atas penyelenggaraan hiburan.

3. Pajak Reklame

   Pajak Reklame adalah pajak atas penyelenggaraan reklame.

4. Pajak Penerangan Jalan

   Pajak atas pengguna tenaga listrik, dengan ketentuan bahwa di daerah tersebut tersedia penerangan jalan, yang rekeningnya dibayar oleh pemerintah daerah.

5. Pajak Pengambilan dan Pengolahan Galian

   Pajak atas kegiatan Eksploitasi bahan galian sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

6. Pajak Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan

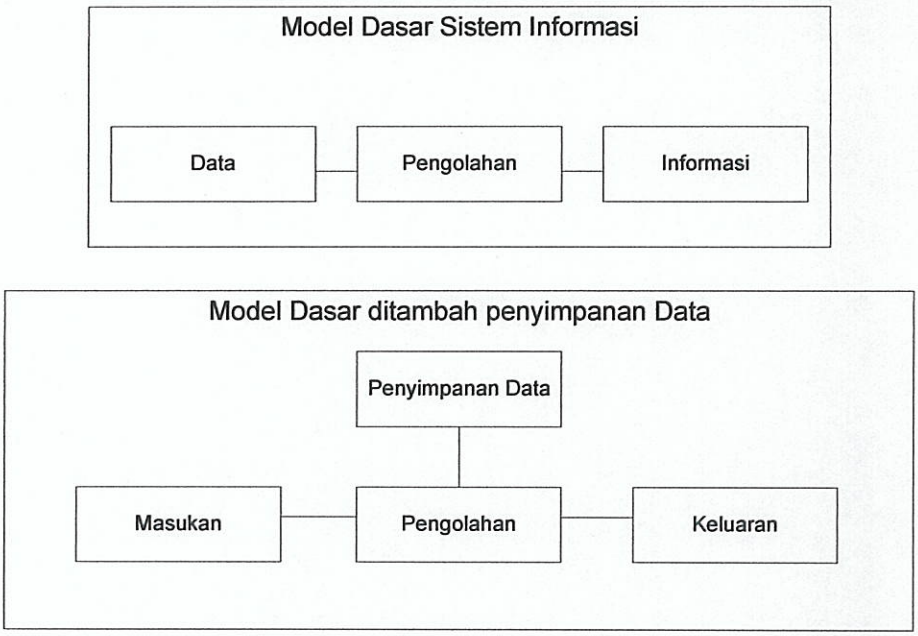
   Pajak atas pengambilan air bawah tanah dan air permukaan untuk digunakan bagi orang pribadi atau badan, kecuali untuk keperluan dasar rumah tangga atau pertanian rakyat.

2.4 Konsep Dasar Sistem Informasi

Pengertian Sistem Informasi menurut HM. Jogiyanto dalam bukunya "Analisis dan Desain Sistem informasi" adalah sebagai berikut :

"*Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi yang bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.*" (Jogiyanto. HM.,1993:127)

Sistem informasi menerima masukan data dan instruksi dan mengeluarkan hasilnya. Model dasar sistem yang terdiri dari masukan, pengolahan dan keluaran adalah cocok bagi kasus sistem pengolahan informasi yang paling sederhana di mana semua masukan tiba pada saat bersamaan. Tetapi hal ini jarang terjadi. Fungsi pengolahan informasi sering membutuhkan data yang telah dikumpulkan dan diolah dalam periode waktu sebelumnya. Karena itu ditambahkan sebuah penyimpanan data file (*data file storage*) ke dalam model sistem informasi. Setelah ditambahkan penyimpanan data, fungsi pengolahan informasi bukan lagi hanya mengubah data menjadi informasi tetapi juga menyimpan data untuk penggunaan kelak. Model dasar pengolahan informasi berguna dalam memahami bukan saja keseluruhan sistem pengolahan informasi tetapi juga unutk penerapan informasi secara sendiri. Setiap penerapan dapat dianalisis menjadi masukan, penyimpanan, pengolahan dan keluaran.



Gamabaran 2.2 Model Dasar Sistem Informasi

2. 5 Alat Pengembangan Sistem

Sebuah sistem yang sederhana maupun yang lebih kompleks memerlukan sebuah perancangan system yang nantinya akan membantu dalam proses perancangan database dan juga memperjelas jalanya aliran data baik yang masuk maupun yang keluar dari sistem.

2.5.1 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang paling tidak detail dari sebuah system informasi yang menggambarkan aliran-aliran data masuk dan data keluar dari sistem. Diagram konteks sebnarnya merupakan DAD dari sebuah lingkaran proses yang menghubungkan ke semua sistem dan saling berhubungan dengan *external entity* yang akan memberikan masukan dan keluaran dari sistem tersebut tersebut yang dihubungkandengan aliran yang saling berinteraksi antara sistem dan lingkaran.

2.5.2 Diagram Aliran Data (Data Flow Diagram)

Setelah kita melakukan perancangan diagram konteks, kita akan melakukan perancangan diagram turunan dari diagram konteks di atas yaitu perancangan DFD

Definisi *Data Flow diagram* adalah sebagai berikut :

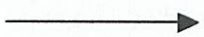
" *Data flow diagram adalah reprensentasi grafik yang menggambarkan arus data dari suatu system. Data Flow diagram menggambarkan komponen-komponen tersebut, asal dan tujuan dan penyimpanan data.* "

(Lani Sidharta, Sistem Informasi Bisnis, 1995 :65)

Diagram Aliran (DFD) merupakan suatu model yang menjelaskan data di transformasikan oleh proses pada suatu sistem. DFD bukanlah suatu penjelasan lengkap mengenai data. Suatu DFD hanya menunjukan bagaimana data digunakan oleh proses-proses dalam system. Suatu DFD tidak mewakili hubungan kebutuhan organisasi diantara entitas-entitas data.

Simbol-simbol aliran data :

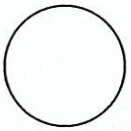
1. Simbol panah, menggambarkan aliran data yang menunjukan arus dari data dan merupakan arus dari data dan merupakan masukan untuk hasil dari proses sistem.

Gambar :  Gambar 2.3

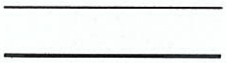
2. Simbol bujung sangkar, menggambarkan entitas eksternal yaitu bagian asal atau tujuan data.

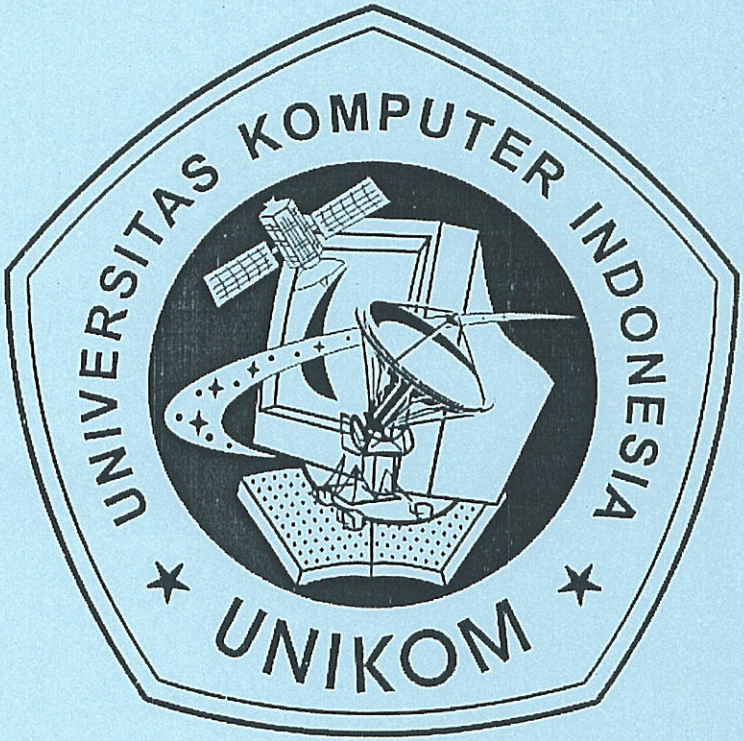
Gambar :  Gambar 2.4

3. Simbol lingkaran, menggambarkan proses atau suatu kegiatan yang dilakukan dari hasil arus data yang masuk dalam proses untuk dihasilkan data yang keluar dari proses.

Gambar :  Gambar 2.5

4. Simbol Garis sejajar, yang menggambarkan tempat penyimpanan data.

Gambar :  Gambar 2.6


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM